



MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI DONGENG

Suprih Ambawani¹, Bernadetta Eko Putranti²

^{1,2} Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email ¹ bawani2112@gmail.com; ² ekoputranti65@gmail.com

Abstract

Increasing children's interest in learning English needs to be developed from the early age. Meanwhile, learning English for children should be based on the children's characters and should be given in fun ways to reduce boredom. One of the fun methods to learn English is through storytelling. The purpose of this community service program was to motivate children to learn English through storytelling. The method used was counseling by providing a collection of short stories consisting of 12 short stories written in 2 language versions, English and Indonesian. The short stories were completed with several pictures to attract children's interest. The meaning of some words found in the short stories were given to enrich children's vocabularies. To avoid crowds during the COVID-19 pandemic, materials were distributed to the children through the head of Desa Piyono. The physical and social limitation made the implementation of the program less effective because the team can meet directly with the children. However, it is hoped that children will enjoy the model of learning English through storytelling, so it can increase interest/motivation in learning English independently which will have an impact on increasing English skills and will increase competitiveness.

Keywords: *storytelling, children, interest*

Abstrak

Menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris perlu dilakukan sejak anak usia dini. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan karakter anak dan dengan cara yang menyenangkan untuk mengurangi kebosanan. Salah satu cara yang menyenangkan untuk belajar bahasa Inggris adalah melalui dongeng. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris melalui dongeng. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan cara memberikan/menyusun materi berupa kumpulan dongeng yang terdiri dari 15 dongeng yang ditulis dalam 2 versi bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang disertai dengan beberapa gambar untuk menarik minat anak-anak. Penjelasan arti beberapa kata yang terdapat di dalam dongeng juga diberikan. Untuk menghindari kerumunan selama pandemic COVID 19, pemberian materi kepada masyarakat diberikan melalui Kepala Desa Piyono. Pembatasan fisik dan sosial juga menghambat pelaksanaan PkM karena tidak dapat bertatap muka dengan anak-anak. Namun demikian, diharapkan anak-anak akan menyukai model belajar bahasa Inggris melalui dongeng, sehingga

menimbulkan minat untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri yang akan berdampak pada meningkatnya kemampuan bahasa Inggris dan akan meningkatkan daya saing.

Kata kunci: dongeng, usia dini, minat

PENDAHULUAN

Penguasaan Bahasa Inggris di era globalisasi sangat diperlukan mengingat peran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan hampir di segala aspek kehidupan. Bukan hanya sebagai alat komunikasi, bahasa Inggris juga digunakan untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Oleh karena itu kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk menjadikan seseorang mampu bersaing di era globalisasi.

Mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era globalisasi maka bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak usia dini. Teori-teori Second Language Acquisition menyebutkan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena kemampuan short and long term memory anak yang lebih baik. Hammerby (1982) menyatakan bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai lebih awal. Ur (1996) juga menyatakan bahwa anak-anak belajar bahasa lebih baik dari pembelajar dewasa, pembelajaran bahasa asing disekolah sebaiknya dimulai seawal mungkin, lebih mudah menarik perhatian dan minat anak-anak daripada orang dewasa. Anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa (Santrock, 2007).

Di Indonesia bahasa Inggris sudah mulai dikenalkan sejak usia dini. Namun demikian sebagian besar siswa SD sampai SLTA bahkan mahasiswa perguruan tinggi masih menemukan kesulitan atau belum percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.

Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di negara kita. Sementara itu kemahiran berbahasa asing dikaitkan dengan kebiasaan menggunakan bahasa tersebut. Oleh karena itu membangun kebiasaan menggunakan Bahasa Inggris atau membentuk rutinitas dalam belajar



bahasa Inggris sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris, terutama di kalangan anak-anak khususnya anak usia dini.

Pembelajar usia dini adalah siswa yang berusia antara empat sampai dua belas tahun. Dengan kata lain semua siswa kelas 1 SD sampai kelas 1 SMP dapat diklasifikasikan sebagai pembelajar usia dini. Untuk menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan pembelajar usia dini perlu disesuaikan dengan karakter mereka. Musthapa di Setyiarini (2016) menggambarkan karakteristik pembelajar usia dini sebagai berikut:

- lebih efektif jika diberi materi yang sesuai dengan usianya;
- lebih menyenangkan kegiatan fisik;
- memiliki ketertarikan pada apa yang dihadapi dan dirasakan sekarang (kini dan di sini);
- memiliki rentang perhatian yang pendek dibandingkan dengan orang dewasa;

Jadi mengenalkan bahasa Inggris untuk anak usia dini membutuhkan metode dan proses pengajaran yang tepat yang disesuaikan dengan karakter anak untuk menghindari kebosanan. Salah satu pendekatan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak adalah melalui dongeng. Dongeng sangat diminati di kalangan anak-anak dan mereka sudah terbiasa mendengarkan dongeng yang disampaikan oleh orang tua mereka sejak usia dini.

Dongeng adalah cerita fantasi yang tidak benar-benar terjadi yang dibuat dengan tujuan menghibur dan berisikan pesan moral. Banyak manfaat yang didapat dari dongeng yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dongeng atau cerita memainkan peran penting dalam pemahaman. Lebih lanjut anak-anak akan memperoleh lebih banyak kata dalam percakapan sehari-hari dan memahami lebih banyak makna kata Menurut Al-Qudsy, Nurhidayah, dan Nur'ain (2007) dongeng memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- mengembangkan daya imajinasi anak,
- meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini,
- menumbuh dan mengembang nilai-nilai moral dalam diri anak,
- membentuk karakter positif dalam diri anak,
- menghibur dan menyembuh luka trauma psikologis bagi anak,

- meningkatkan konsentrasi anak,
- merangsang rasa ingin tahu anak,
- menumbuh dan mengembangkan minat baca pada anak,
- merekatkan dan menghangatkan hubungan antara orang tua dan anak.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa dongeng atau cerita memiliki dampak yang sangat efektif bagi kemampuan bahasa anak. Penelitian yang dilakukan oleh Roointan dan Mousavi (2014) menemukan bahwa metode bercerita mempunyai pengaruh pada kecerdasan verbal dan kosa kata anak prasekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar, Halim, dan Kamarulzaman (2010) juga menjelaskan bahwa para siswa menunjukkan kemajuan dalam keterampilan bahasa seperti penambahan kosa kata, pemahaman, dan keterampilan komunikasi melalui metode bercerita.

Metode dongeng juga merupakan cara yang efektif utk mengenalkan atau meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Penelitian yang dilakukan oleh Soleimani dan Akbari (2013) mengungkapkan bahwa metode bercerita merupakan metode yang sesuai untuk meningkatkan kosakata bahasa asing pada anak khususnya dalam berbahasa Inggris. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak mengalami peningkatan.

Pemanfaatan dongeng untuk pembelajaran Bahasa Inggris sangat potensial untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak karena diberikan dengan suasana yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah memahami kalimat. mampu menghilangkan kebosanan anak dan dapat membangkitkan motivasi anak untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih dongeng kepada anak yaitu:

- dongeng harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak,
- mengandung unsur nilai pendidikan dan hiburan,
- selalu tercipta suasana gembira,
- bahasa harus sederhana, sesuai tingkat pengetahuan anak,
- durasi dongeng disesuaikan dengan situasi dan kemampuan anak



Sementara itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dongeng bahasa Inggris untuk anak antara lain: dongeng dipilih berdasarkan kemungkinan siswa menyukainya karena kisahnya menghibur dan menantang (Setyiarini, 2016). Dongeng dipilih karena relevan dan menyenangkan bagi siswa untuk mempelajari bahasa Inggris (Ellis, 1991 & Cameron, 2001).

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam rangka untuk melaksanakan Tri darma perguruan Tinggi, penulis tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Piyono yang berada di wilayah kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Penulis tergerak untuk berbagi pengetahuan tentang menumbuhkan minat bahasa Inggris sejak usia dini melalui dongeng di kalangan anak-anak di desa Piyono.

Desa Piyono yang berada di wilayah Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo merupakan desa dibatasi oleh persawahan yang cukup luas. Mayoritas penduduk Piyono bekerja sebagai petani. Masalah utama di Desa Piyono adalah masalah kesejahteraan sosial serta pendidikan yang kurang terfasilitasi dengan baik. Sebagian besar anak-anak sudah mengikuti pendidikan dari tingkat TK. Pendidikan warganya saat ini didominasi oleh siswa dan siswi sekolah dasar.

Hasil dari observasi, selama pandemi anak-anak di desa Piyono ini banyak menghabiskan waktu mereka dengan bermain games dengan gadget. Hal inilah yang mendorong tim PkM untuk memberikan kegiatan yang positif, bermanfaat dan menyenangkan bagi anak-anak usia 5-12 tahun di Desa Piyono yaitu dengan mengenalkan bahasa Inggris melalui dongeng.

Diharapkan pendekatan belajar bahasa Inggris dengan menggunakan dongeng mampu membangkitkan minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Metode ini yang sangat sesuai karena pada dasarnya anak menyukai dongeng. Dengan menggunakan dongeng anak akan mudah mengingat kata dan menghilangkan kebosanan mereka. Akhirnya diharapkan akan muncul kebiasaan membaca dongeng dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mereka serta memunculkan kemandirian dalam belajar bahasa Inggris.

METODE & PELAKSANAAN

Metode

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak di lingkungan Desa Piyono di wilayah Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Adapun tahapan dari kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurusan perijinan dan survei
2. Pengumpulan data
3. Analisis permasalahan warga
4. Penyusunan materi penyuluhan
5. Penyerahan materi ke pihak desa
6. Pelaporan kegiatan

Sehubungan dengan pembatasan kegiatan masyarakat karena adanya pandemi COVID- 19, maka penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan materi melalui Kepala Desa Piyono untuk diberikan kepada anak-anak

Pelaksanaan Kegiatan

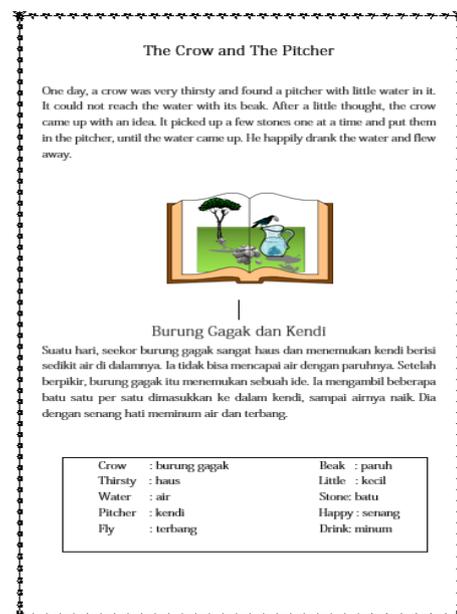
Kegiatan PkM dengan judul “Menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris melalui Dongeng” ini dilaksanakan di Desa Piyono yang berada di wilayah Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi berupa kumpulan dongeng kepada 20 keluarga yang mempunyai anak/ pembelajar usia dini dengan rentang usia 5-12 tahun di desa Piyono melalui Kepala Desa akibat adanya pembatasan fisik dan sosial. Serah terima materi PkM dilaksanakan di rumah Kepala Desa Piyono, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris bagi anak usia dini dengan cara yang menyenangkan disesuaikan dengan karakter anak. Model pembelajaran bahasa Inggris melalui dongeng sangat sesuai dengan karakter anak yang sangat menyukai dongeng. Mengingat adanya pandemik COVID -19 yang melarang adanya pertemuan fisik dan sosial di masyarakat, maka



kegiatan PkM dilakukan dengan menyusun sebuah materi pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh anak-anak dengan bimbingan/pendampingan orang tua. Materi berupa kumpulan dongeng yang terdiri dari 15 dongeng disusun dan disesuaikan dengan usia anak (5-12 tahun). Dongeng ditulis dalam 2 versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memudahkan anak-anak dalam memahami cerita ketika mereka membaca dongeng dalam bahasa Inggris. Dongeng juga disertai beberapa gambar untuk menarik minat anak. Beberapa kosa kata juga diberikan untuk menambah perbendaharaan kosa kata baru. Beberapa judul dongeng antara lain: *The Crow and The Pitcher*, *The Fox and The Crow*, *The Fox and The Stork*, *The Town Mouse and The Country Mouse*, *The Fox and The Grapes* dan lain-lain. Berikut adalah gambar halaman sampul dan salah satu contoh dari dongeng yang disusun dalam 2 versi bahasa.



Adanya pembatasan fisik dan sosial yang sedang diberlakukan oleh pemerintah karena pandemic COVID 19 menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PkM karena tidak dapat bertemu langsung dengan masyarakat. Sebagai solusinya pemberian materi kepada masyarakat dilakukan melalui kepala Desa Piyono yang dengan senang hati bersedia membantu membagikan kepada 20 keluarga yang sudah terdata mempunyai anak dengan rentang usia 5-12 tahun.

Diharapkan dengan membaca kumpulan dongeng dalam bahasa Inggris anak akan lebih menikmati belajar bahasa Inggris dan akan menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris secara mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PkM yang dilaksanakan di Desa Piyono dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerjasama yang baik antara mitra dan tim dosen menghasilkan kegiatan positif yang sangat bermanfaat dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
2. Materi-materi yang disusun dengan metode yang menyenangkan akan mampu menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Inggris dan akan menciptakan pembelajar yang mandiri.
3. Jarak sosial dan fisik yang diterapkan selama pandemic COVID 19 menyebabkan kegiatan PkM tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena tidak dapat melakukan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat.

Saran

1. Kegiatan PkM perlu dilanjutkan karena bisa membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi di masyarakat.
2. Di masa yang akan datang kegiatan PkM perlu dilaksanakan secara tatap muka untuk mendapatkan hasil yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini dan kepada Kepala Desa Piyono yang telah memberi izin dan membantu pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PkM ini dapat terselenggara dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qudsy, Muhaimin dan Nurhidayah,Ulfah.2010. *Mendidik anak Lewat Dongeng*.Yogyakarta : Madania.
- Cameron, L.2001. *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Ellis, R.1994. *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford university Press. Grace, C.E. and K. Cha
- Hammerly, Hector. 1982. *Synthesis in Second Language Teaching*. Blane : Second Language.
- Mokhtar, N.H., Halim, M.F.A. dan Kamarulzaman, S.Z.S. 2010. *The Effectiveness of Storytelling in Enhancing Communicative Skills*. Malaysia : Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Roointan, Z., & Mousavi, F. 2014. *Investigation of the Influence of Teaching Via Story-Telling on Verbal Intelligence and Vocabulary of Preshoolers* (case study: ISSN: 2301-8267 Vol. 04, No.02, Agustus 2016 139 Sar-Pol_Zabhab City, 2013-2014).J.appl.envIRON.biOL.sci, 4(12)127- 132, 2014 © 2014, TestRoad Publication
- Santrock, John W. 2007., *Child Development*, Texas: McGraw-Hill
- Setyiarini, Sri. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Storytelling: Sebuah Terobosan Dalam Upaya Meningkatkan Output Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, Journal penelitian Pendidikan.
- Soleimanai, H. & Akbari, M. 2013. *The Effect of Storytelling on Children's Learning English Vocabulary: A case in Iran International Research Journal of Applied and Basic Sciences* © 2013 Available online at www.irjabs.com ISSN 2251-838X / Vol, 5 (1): 104-113 ScienceExplorer Publications. Iran: Departement of Applied Linguistic, Payame Noor Iran, Payame Noor University, Iran.
- Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching*. Cambridge : Cambridge University Press.

